

STATISTIK HORTIKULTURA KOTA MALANG 2018 HORTICULTURE STATISTICS OF MALANG MUNICIPALITY 2018

Nomor ISSN :

Nomor Publikasi/*Publication No.* : 35730.1907

Katalog/*Catalog* : 5204003.3573

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Total pages : viii + 50 halaman

Naskah/Manuscript : Badan Pusat Statistik Kota Malang

Gambar Kulit/Cover Image : Badan Pusat Statistik Kota Malang

Diterbitkan Oleh/Published By : Badan Pusat Statistik Kota Malang

Dicetak Oleh/Printed By : @ BPS Kota Malang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to publish, distribute, communicate and or duplicate parts or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from the Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Drs. Sunaryo, M.Si Kepala BPS Kota Malang

Penyunting:

Hery Suyanto, SE Kepala Seksi Statistik Produksi

Penulis:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE Statistisi Pertama

Pengolah Data:

Rhyke Chrisdiana Novita, SE Statistisi Pertama

KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun, dengan jadwal pengumpulan data bulanan dan triwulan. Tidak semua komoditas hortikultura dicakup dalam publikasi ini. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing- masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2018 di Kota Malang, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Kota Malang dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan mengenai latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Pertanian Hortikultura.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, Agustus 2019 Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

Drs. SUNARYO, M.Si

FOREWORD

The Statistics Indonesia annually conducts the Agriculture and Horticulture Survey, with monthly and quarterly data collection schedules. However, this publication did not cover all horticulture commodities. The surveys provide information such as harvested area, production yield, and productivity of each type of horticultural crop.

This publication served the data from the 2018 Agriculture and Horticulture Survey in Malang City in the form of detailed analysis, graphs, and tables according to the commodities of each horticulture crop. Therefore, we hoped that this publication could describe the horticulture crop condition in Malang City from 2015 until 2018. Besides the analysis and table, there was also a commentary on the survey's background, methodology, concept, and definition to help the users in understanding and utilizing the data from the Horticulture and Agriculture Survey.

We realized that this publication was far from perfect; thus, we expected constructive criticism and suggestions from all parties for the sake of refinement of this publication in the future. Finally, we would like to thank every party involved in this publication. Hopefully, this publication could be useful for everyone.

Malang, August 2019
Statistics of Malang Municipality
Chief,

180

Drs. SUNARYO, M.Si

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	R ISI/TABLE OF CONTENTS	
DAFTA	R GRAFIK/LIST OF GRAPHS	VI
DAFTA	R TABEL LAMPIRAN/LIST OF ATTACHMENT TABLES	VII
1.1	PENDAHULUAN	1
1.1	BACKGROUND	1
1.2	DATA YANG DIKUMPULKAN	2
1.2	THE COLLECTED DATA	2
1.3	METODOLOGI	
1.3	METHODOLOGY	
1.4	DOKUMEN YANG DIGUNAKAN	
1.4	THE UTILIZED DOCUMENTS	3
1.5	DATA COLLECTION ORGANIZATION	
1.5	ORGANISASI PENGUMPULAN DATA	3
1.6	PENGOLAHAN	
1.6	PROCESSING	4
1.7	KONSEP DAN DEFINISI	
1.7	CONCEPT AND DEFINITION	4
2.1	TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN	20
2.1	SEASONAL VEGETABLE AND FRUIT PLANTS	20
2.2	TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN	23
2.2	ANNUAL FRUIT AND VEGETABLE PLANTS	23
2.3	TANAMAN BIOFARMAKA	26
2.3	BIOPHARMA PLANTS	26
2.4	TANAMAN HIAS	28
2.4	DECORATIVE PLANTS	28
BAB III	PENUTUP	30
CHADT	ER III. CONCLUSION	30

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

		Halaman Page
		ruge
Grafik 1	Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran	
	Semusim Di Kota Malang Tahun 2015-2018 (ton)	
Graph 1	Production Growth of Seasonal Fruit and Vegetable in	
	Malang City in 2015–2018 (Ton)	21
Grafik 2	Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran	
	Tahunan Di Kota Malang Tahun 2015-2018 (Ton)	
Graph 2	Production Growth of Annual Fruit and Vegetable in	
	Malang City in 2015–2018 (Ton)	24
Grafik 3	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah	
	Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2015–2018 (Kg)	
Graph 3	Five Biopharmaca Plant Commodities with the Highest	
	Number of Production in Malang City in 2015–2018 (Kg)	25
Grafik 4	Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi	
	Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2015-2018	
Graph 4	Five Decorative Plant Commodities with the Highest	
	Number of Production in Malang City in 2015–2018	29

DAFTAR TABEL LAMPIRAN/LIST OF ATTACHMENT TABLES

		Halaman
		Page
Tabel 1	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas	
	Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang	
	Tahun 2015-2018	
Table 1	Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of	
	Seasonal Fruits and Vegetables in Malang City 2015–2018	33
Tabel 2	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas	
	Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang	
	Tahun 2015-2018	
Table 2	Productive Plants, Production, and Productivity of Malang	
	City Annual Fruits and Vegetables 2015–2018	35
Tabel 3	Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas	
	Per Triwulan Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan	
	Kota Malang Tahun 2015-2018	
Table 3	Productive Plants, Production, and Productivity Per Quarter	
	of Annual Fruit and Vegetable Plants in Malang City 2015–	
	2018	39
Tabel 4	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas	
	Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun	
	2015-2018	
Table 4	Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of	
	Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018	43
Tabel 5	Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas	
	Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2015-2018	
Table 5	Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of	
	Decorative Plants in Malang City 2015–2018	45
Tabel 6	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan	
	Produktifitas Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan	
	Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2015-2018	

Table 6	Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, an	d
	Productivity of Seasonal Fruit and Vegetable Crops i	n
	Malang City 2015–201	<i>8</i> 49
Tabel 7	Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkar	٦,
	Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan da	n
	Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2018	
Table 7	Growth (%) of Productive Plants, Production, an	d
	Productivity of Annual Fruits and Vegetables in Malan	g
	City in 201	<i>8</i> 50
Tabel 8	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Da	n
	Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kot	a
	Malang Tahun 2015-2018	
Table 8	Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, an	d
	Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malan	g
	City 2015–2018	51
Tabel 9	Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Da	n
	Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2015-2018	3
Table 9	Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, an	d
	Productivity of Decorative Plants in Malang City 2015	- 52
	2018	

BABI

PENJELASAN

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 PENDAHULUAN

Pengelolaan Pertanian Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berkerjasama dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya adalah tahap pengumpulan data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

Undang-unfang Nomor 16 tahun
 1997 tentang Statistik (Lembaran
 Negara Tahun 1997 Nomor 39,

1.1 BACKGROUND

The Statistics Indonesia (BPS) carries out the Management of Agricultural and Horticulture Statistic at the central level in collaboration with the Directorate General of Horticulture and Agricultural Data and Information Center (PUSDATIN Agriculture) Ministry of Agriculture. The Provincial BPS and the Provincial Agriculture Office (Diperta) carry out the management at the provincial level, while the Regency/City BPS and the District/City Agriculture Office carry out at the Regency/City level through data collection officers in the sub-districts called KCD/Mantri Tani/PPL. Management of Horticultural Agriculture **Statistics** consists of several stages, one of which is the data collection stage. The filling and flow of reporting involve various institutions referring to the hierarchy and responsibilities.

The legal basis for conducting the survey and processing the results are:

 Law Number 16 the Year 1997 on Statistics (State Gazette Year 1997 Number39,

- Tambahan Lembaran Negara Nomot 3683).
- Peraturan Pemerintah Nomor 51
 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999
 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomot 3854).
- Keputusan Menteri Pertanian No.
 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorar Jenderal Hortikultura.
- 4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survey Pertanian) melalui Formulit SP elektronik.

1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas panen baru.

- Supplement to State Gazette

 Number 3683);
- Government Regulation Number
 the Year 1999 on Statistical
 Undertaking (State Gazette Year
 1999 Number 96, Supplement to
 State Gazette Number 3854);
- 3. Minister of Agriculture Decree
 Number
 511/Kpts/PD.310/9/2006 on
 types of Cultivated Plants
 commodities by the Directorate
 General of Plantations, the
 Directorate General of Food
 Crops and the Directorate
 General of Horticulture.
- 4. Joint **Agreement** Number 443 /TU /01 /A /5 /06 in 2006 1/V/KS/2006 between the **Ministry** Agriculture and the Statistics Indonesia the on Implementation of Data Entry Activities (Agricultural Survey) through electronic SP Forms.

1.2 THE COLLECTED DATA

The collected production data correlates to the plant area, total plants, and size of production. Plant area includes harvested area, damaged area, and new harvested area.

1.3 METODOLOGI

Metode yang dipakai adalah petode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan secara rutin, bulanan dan triwulan.

1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

	Nama	Jenis Komoditas
No	Daftar	dan Frekuensi
	Isian	Pelaporan
	SPH-SBS	Laporan tanaman
1.		sayuran dan buah-
1.		buahan semusim
		(bulanan)
	SPS-BST	Laporan tanaman
2.		buah-buahan dan
۷.		sayuran tahunan
		(triwulan)
		Laporan tanaman
3.	SPH-TBF	biofarmaka
		(triwulan)
4.	SPH-TH	Laporan tanaan hias
4.	3611-111	(triwulan)

1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan diisi secara bulanan dan triwulan oleh menteri tani dan dibuat

1.3 METHODOLOGY

The survey used a complete enumeration method for all districts in Malang City routinely: monthly and quarterly.

1.4 THE UTILIZED DOCUMENTS

No	Content List	Commodity Type and Reporting Frequency
	. A	Seasonal vegetable
1.	SPH-SBS	and fruit crops
C		report (monthly)
		Annual fruit and
2.	SPS-BST	vegetable crop
		report (quarterly)
3.	SPH-TBF	Biopharma plants
<i>J.</i>	SFII-TBF	report (quarterly)
4.	SPH-TH	Decorative plants
4.	3511-111	report (quarterly)

1.5 DATA COLLECTION ORGANIZATION

Minister of Agriculture filled the reports monthly and quarterly in three copies. The original was sent to the

rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusnya dikirim ke BPS Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota. Statistics Indonesia, and the copies were sent to BPS East Java Province and the Regency/City Food Crop Agriculture Office.

1.6 PENGOLAHAN

Pengolahan dilakukan di BPS Kota Malang dengan menggunakan program SIMSPH. Data yang dihasilkan merupakan rekapitulasi angka tingkat kecamatan.

1.7 KONSEP DAN DEFINISI

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah

Tanaman sayuran yang ditanam
 sekaligus, pada kelompok
 tanaman sehabis panen
 langsung dibongkar/dicabut.
 Tanaman

1.6 PROCESSING

BPS Malang carried out the processing using the SIMSPH program. The generated data was a recapitulation of district-level figures.

1.7 CONCEPT AND DEFINITION

1.7.1 Horticulture Plants

1. Seasonal Vegetable Plants

Seasonal Vegetable Plants are sources of vitamins, minerals, etc. with the consummable parts are the leaves, flowers, fruits, and tubers, which less than one year old. This publication did not differentiate between highland- or lowland-grown crops, as well as those grown in paddy fields and non-paddy fields.

a. Vegetable plants planted all at once, part of the group of plants dismantled/uprooted after harvesting. Vegetable plants harvested all at once uprooted after harvesting. vegetable plants harvested all at once consist of onion, garlic,

sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, pertsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman sayuran yang dipanen berulangkali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulangkali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

leeks, potatoes, cabbage, cauliflower, Chinese green cabbage/mustard greens cabbage, carrots, turnips, and kidney beans.

b. Vegetable crops harvested repeatedly/more than once.
This group of plants consists of yardlong beans, chili pepper, cayenne pepper, paprika, mushroom, tomato, eggplant, bean, cucumber, squash, water spinach, and spinach.

2. Seasonal Fruit Plants

Seasonal Fruit Plants are sources of vitamins, minerals, and others that are consumable in the form of fruit, less than one year old, clumps, vine, and soft-trunk. Seasonal fruit plants consist of melon, watermelon, cantaloupe, and strawberries.

3. Annual Fruit Plants

Annual Fruit Plants are sources of vitamins, minerals, and others that are consumable in the form of fruits and generally consumable without being cooked first (fresh consumption). There are three types of annual fruit plants; they are:
mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar).
Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus

Kelompok buah-buahan ini menurut biasanya berbuah musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di berlaku lapangan tidaklah mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah sebelumnya dipetik kerena masaknya lebih awal keluar bunga yang relatif serempak merupakan dasar pengolahan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan

b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih

sukun

a. Plants that are not clumped and harvested all at once

This group is usually fruitful the season. according to Although the statement stated 'harvesting all at once', situation in the field is not absolute because there could be immature fruits or fruits that had been picked earlier because they ripened out Example: mango, mangosteen, rambutan, duku/langsat/kokosan, and

Plants that are not clumped and harvested repeatedly/more than once in a season/year

breadfruit

The types are: repeated harvesting in a season or repeated harvesting in a year. Examples of fruit harvested continuously for one year are papaya, sapodilla, guava, star fruit, jackfruit, soursop, passion fruit, orange, and grapes.

Examples of fruit harvested continuously for one season are avocado, durian, apple, and rose apple.

dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terum menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musin.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terum menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel, dan jambu air.

 Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

Contohnya adalah: salak, nanas, dan pisang

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

a. Plants that are clumped and harvested continuously

Examples are snake fruit, pineapple, and banana.

4. Annual Vegetable Plants

Annual Vegetable Plants are sources of vitamins, minerals and others which are consumable in the in the form of leaves and/or fruits, are more than one year old and are tree-shaped. For examples, melinjo, petai, and jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri kapulaga, dari mengkudu/pace, mahkota dewa. kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk bentuk maupun pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias

5. Biopharma Plants

Biopharma plants are useful for medicines, cosmetics, and consumable or used from their leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes), or roots.

There are two groups of biopharma plants. The first is the group of rhizome biopharma plants consisting of: ginger, galangal, cutcherry, turmeric, bitter ginger, temulawak, temuireng, fingerroot, and dlingo/dringo; while the second is the group of non-rhizome biopharma plants such cardamom, noni/pace, God's crown, kejibeling, sambiloto, and aloe vera.

6. Decorative Plants

Decorative plants are plants with aesthetic value because of their shapes, the color, and shape of their leaves, the canopy, and the shape of the tree/stem, the color, and fragrance of the flowers. They are often used to decorate the yard, garden, or room in houses, office buildings, hotels, restaurants and for traditional religious ceremonies.

pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restauran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas/ Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buahbuahan samusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen leih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusin, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.2 <u>Area/Number of Plants</u>

1. Completed/Demolished Harvested Area

Completed/Demolished Harvested
Area is the area of seasonal
vegetable and fruit crops,
biopharma, or decorative plants
which are harvested entirely or
which are usually harvested more
than once and are demolished
during the reporting period.

2. Uncompleted Harvested Area

Uncompleted Harvested Area is the area of seasonal vegetable and fruit plants, biopharma, or decorative plants which are usually harvested more than once and not demolished during the reporting period.

1.7.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultira (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka. tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

1.7.3 Production

1. Production

Production is the amount of yield from each horticultural crop (vegetables, fruits, biopharma, decorative plants) according to the form of production (yield) taken based on the harvested area in the month/quarter of the report. Below is the kind of production/yield for each type of horticultural crop.

Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
Seasonal Vegetable Type	Result Form
1. Bawang merah	Umbi kering panen dengan daun
Shallots	Dried tuber with leaves
2. Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
Garlic	Dried tuber with leaves
3. Bawang Daun	Daun Segar
Leek	Fresh Leaves
4. Kentang	Umbi basah
Potato	Wet Tuber
5. Kubis	Daun krop
Cabbage	Cropped leaf
6. Kembang Kol	Sayuran segar
Cauliflower	Fresh Vegetables
7. Petsai/Sawi	Sayuran segar
Chinese cabbage/Mustard green	Fresh Vegetables
8. Wortel	Umbi dengan gagang
Carrot	Stem tube
9. Lobak	Umbi dengan daun
Radish	Tuber with leaves
10. Kacang Merah	Polong basah
Red bean	Wet pod
11. Kacang Panjang	Polong basah
Yardlong bean	Wet pod
12. Cabe Besar	Buah segar
Chili Pepper	Fresh fruit
13. Cabe Rawit	Buah segar
Cayenne Pepper	Fresh fruit
14. Paprika	Buah segar
Paprika	Fresh Fruit
ι αρτικά	

15. Jamur	Sayuran segar
Mushroom	Fresh vegetable
16. Tomat	Buah segar
Tomato	Fresh fruit
17. Terung	Buah segar
Eggplant	Fresh fruit
18. Buncis	Polong basah
Beans	Wet pod
19. Ketimun	Buah segar
Cucumber	Fresh fruit
20. Labu Siam	Buah segar
Siam pumpkin	Fresh fruit
21. Kangkung	Sayuran segar
Water spinach	Fresh vegetable
22. Bayam	Sayuran segar
Spinach	Fresh vegetable

Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
Seasonal Fruit Plants	Result Form
1. Melon	Buah segar
Melon	Fresh Fruit
2. Semangka	Buah segar
Watermelon	Fresh Fruit
3. Blewah	Buah segar
Cantaloupe	Fresh Fruit
4. Stroberi	Buah segar
Strawberry	Fresh Fruit

Jenis Buah-Buahan Tahunan	Bentuk Hasil
Annual Fruit Plants	Result Form
1. Alpukat	Buah segar
Avocado	Fresh Fruit
2. Belimbing	Buah segar
Star fruit	Fresh Fruit
3. Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
Duku/Langsat/Kokosan	Fresh Fruit
4. Durian	Buah segar
Durian	Fresh Fruit
5. Jambu Biji	Buah segar
Guava	Fresh Fruit
6. Jambu Air	Buah segar
Rose apple	Fresh Fruit
7. Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
Citrus tangerine	Fresh Fruit
8. Jeruk Besar	Buah segar
Orange	Fresh Fruit
9. Mangga	Buah segar
Mango	Fresh Fruit
10. Manggis	Buah segar
Mangosteen	Fresh Fruit
11. Nangka/Cempedak	Buah segar
Jackfruit	Fresh Fruit
12. Nenas	Buah segar dengan mahkota
Pineapple	Fresh Fruit with crown
13. Pepaya	Buah segar
Рарауа	Fresh Fruit
14. Pisang	Buah segar dengan tandan
Banana	Fresh Fruit with bunch
15. Rambutan	Buah segar

Rambutan	Fresh Fruit
Nambatan	rrestriate
16. Salak	Buah segar
Snake fruit	Fresh Fruit
17. Sawo	Buah segar
Sawo	Fresh Fruit
18. Markisa/ Konyal	Buah segar
Passion fruit	Fresh Fruit
19. Sirsak	Buah segar
Soursop	Fresh Fruit
20. Sukun	Buah segar
Breadfruit	Fresh Fruit
21. Apel	Buah segar
Apple	Fresh Fruit
22. Anggur	Buah segar
Grape	Fresh Fruit

Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
Annual Vegetable Plant	Result Form
1. Melinjo	Sayuran Segar
Melinjo	Fresh Vegetable
2. Petai	Sayuran Segar
Petai	Fresh Vegetable
3. Jengkol	Sayuran Segar
Jengkol	Fresh Vegetable

Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
Biopharma Plant Types	Result Form
1. Jahe/Ginger	Rimpang/Rhizome
2. Laos/Lengkuas	Rimpang
Galangal	Rhizome
3. Kencur	Rimpang
Cutcherry	Rhizome
4. Kunyit	Rimpang
Turmeric	Rhizome
5. Lempuyang	Rimpang
Bitter ginger	Rhizome
6. Temulawak	Rimpang
Temulawak	Rhizome
7. Temuireng	Rimpang
Temuireng	Rhizome
8. Temukunci	Rimpang
Fingerroot	Rhizome
9. Dlingo/Dringo	Rimpang
Dlingo/Dringo	Rhizome
10. Kapulaga	Biji
Cardamom	Seed
11. Mengkudu/Pace	Buah
Noni	Fruit
12. Mahkota Dewa	Buah
God's crown	Fruit
13. Keji Beling	Daun
Kejibeling	Leaf
14. Sambiloto	Daun
Sambiloto	Leaf
15. Lidah Buaya	Daun
Aloe vera	Leaf

Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
Types of Decorative Plants	Result Form
1. Anggrek	Bunga Potong
Orchid	Fresh Flower
2. Anthurium bunga	Bunga Potong
Laceleaf	Fresh Flower
3. Anyelir	Bunga Potong
Carnation	Fresh Flower
4. Gerbera (herbras)	Bunga Potong
Gerbera	Fresh Flower
5. Gladiol	Bunga Potong
Gladiolus	Fresh Flower
6. Pisang-pisangan	Bunga Potong
Heliconia	Fresh Flower
7. Krisan	Bunga Potong
Crysanthemum	Fresh Flower
8. Mawar	Bunga Potong
Rose	Fresh Flower
9. Sedap Malam	Bunga Potong
Tuberose	Fresh Flower
10. Dracaena	Pohon
Dracaena	Tree
11. Melati	Bunga
Jasmine	Fresh Flower
12. Palem	Pohon
Palm	Tree
13. Agaonema	Pohon
Aglaonema	Tree
14. Adenium (Kamboja jepang)	Pohon
Adenium (Japanese Frangipani)	Tree
15. Euphorbia	Pohon

Euphorbia Tree 16. Philodendron Pohon Philodendron Tree 17. Pakis Pohon Tree Fern 18. Monstera Pohon Swiss cheese plant Tree 19. Ixora (Soka) Pohon West Indian Jasmine Tree 20. Cordyline Pohon Tree Cordyline 21. Diffenbachia Pohon Dieffenbachia Tree 22. Sansevieria Rumpur Sansevieria Clump 23. Anturium daun Pohon Anthurium leaf Tree 24. Caladium Pohon Caladium Tree

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/ dibongkar pada periode pelaporan.

2. Completed/Demolished Harvested Production

Completed/Demolished Harvested Production is the harvested area of annual vegetable and fruit crops, biopharma, or decorative plants which are completed/demolished during the reporting period.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buaha-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau yang tanaman hias biasanya diapanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masingmasing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (farm gate price) yang berlaku umum di kaputaen tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman

3. Incomplete Production

Incomplete Production is the result of the harvested area of annual vegetables and fruits, biopharma, or decorative plants which are usually collected more than once and not demolished during the reporting period.

4. Farmers' Selling Price

Farmers' Selling Price is the average selling price of farmers per unit, determined on each commodity in rupiah at the farm gate price and generally applicable in the Regency during the reporting period for each type of plant.

BABII

ULASAN

Pertumbuhan perkotaan di Bidang perdagangan, industri, jasa dan lain-lain, diikuti oleh pertambahan penduduk yang tinggi, meningkatkan permintaan lahan dan harga tanah di daerah perkotaan, sehingga usaha pertanian terpinggirkan. Sejalan dengan itu, masyarakat pinggiran kota berusaha di bidang pertanian baik memproduksi, memelihara, mengolah dan mendistribusikan berbagai produk pertanian. Dengan bertambahnya penduduk, meningkatnya pendapatan dan pendidikan akan mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan kesehatan dengan konsumsi sayur sayuran dan buah-buahan.

Usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namum dalam pertanian hortikultura statistik yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yaitu sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buahbuahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obatobatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buahbuahan

CHAPTER II

ANALYSIS

The growth of trade, industry, service, and others in the city, followed by the high population growth increases land demand and land prices in urban areas and marginalized agricultural businesses. Correspondingly, people in the suburbs engages in agriculture: producing, maintaining, processing, and distributing various agricultural products. The increase in population, income, and education will affect public awareness of the importance of nutritional and health values by consuming vegetables and fruits.

Horticulture business has a vast scope, but the Agriculture and Horticulture Statistics carried out by BPS together with the Ministry of Agriculture covers 90 horticultural commodities in four groups: seasonal vegetables and seasonal fruits (SBS), annual fruits and vegetables (BST), biopharmaceutical or medicinal plants (TBF), and decorative or floricultural plants (TH). Seasonal vegetables and fruits are generally cultivated on paddy fields, while fruit, medicinal, and decorative plants are typically grown on dry land.

semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan. tanaman obat. tanaman hias umumnya diusahakan di lahan kering. Meskipun perkembangan hortikultura di Kota Malang sudah cukup baik, namun setiap tahunnya produksi tanaman hortilkutura masih mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan beberapa tanaman hortikultura, terutama sayur dan buah musiman sangat bergantung kepada cuaca dan harga pasar, serta dukungan dari program-program pemerintah maupun adanya investor. Berikut akan kami sajikan perkembangan beberapa komoditas dengan produksi tertinggi di Kota Malang, beserta fluktuasinya selama empat tahun kebelakang.

2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN

Tanaman sayuran dan buah-buahan musiman dikumpulkan dalam yang Statistik Hortikultura mencakup 26 komoditas akan tetapi untuk wilayah Kota Malang hanya ada 15 komoditas yang diproduksi. Komoditas sayuran mencakup komoditas dan 2 buah-buahan 13 musiman. Jamur, cabai besar, cabe rawit dan bawang merah adalah empat komoditas dikelompok sayur dan buah musiman

Although the growth of horticulture in Malang has been splendid, every year the production of horticulture plants is still

fluctuating because some horticultural crops, especially seasonal fruits and vegetables, are very dependent on the weather and market prices, as well as support from government and investors.

Next, we will present the growth of some of the highest production commodities in Malang and their fluctuations over the past four years.

2.1 SEASONAL VEGETABLE AND FRUIT PLANTS

Seasonal vegetables and fruits in this Horticulture Statistic of Malang Municipality consisted of 26 commodities. However, there were only 15 in Malang City. Vegetable commodities include 13 products and seasonal fruits. two Mushrooms. chili pepper, cayenne peppers, and shallots are the four commodities of the seasonal vegetable and fruit group with the highest total production in 2018.

Pada tahun 2018 terjadi kenaikan produksi dari komoditi cabe besar dan bawang merah dibandingkan dengan tahun 2017. Produksi jamur, mengalami peningkatan di tahun 2017 setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2017. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, rata-rata produksi tertinggi adalah produksi jamur yang hampir mencapai 70 ribu ton.

Dari tahun 2015 ke tahun 2016 produksi jamur mengalami penurunan produksi sebesar 85 persen atau sebanyak 161 ribu ton, sementara dari tahun 2017

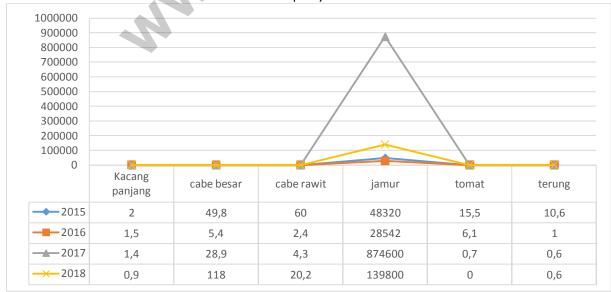
ke tahun 2018 produksi jamur mengalami peningkatan sebesar 66 persen.

In 2018, there was an increase in the production of large chili peppers and shallots compared to 2017. Mushroom production increased in 2017 after experiencing a decline in the same year. memiliki jumlah total produksi terbanyak pada tahun2018.

Within the last four years, the highest average production was mushroom, reaching almost 70,000 tons. From 2015 to 2016, mushroom production decreased by 85% or 161,000 tons, while from 2017 to 2018, it increased by 66%.

Grafik 1 Perkembangan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang
Tahun 2015–2018 (Ton)

Graph 2 Production Growth of Seasonal Fruit and Vegetable in Malang City in 2015–2018 (Ton)



Luas panen yang terluas diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim adalah jamur (91 ribu hektar), cabe besar (45 hektar), cabe rawit (11 hektar) dan kacang panjang (4 hektar). Luas panen jamur mengalami kenaikan 207,43 persen dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan mengalami penurunan mencapai 92,3 persen dari tahun 2017 ke tahun 2018, meskipun sempat mengalami penurunan luas panen dari 85,7 ribu hentar menjadi 29,6 ribu hektar pada tahun 2015 ke 2016, penurunan luas panen tertinggi pada tahun 2016 ke tahun 2017 dialami oleh tomat dan kembang kol.

Rata-rata produktivitas tertinggi dari rentang tahun 2015-2018 ada pada komoditas ketimun sebesar 0,93 ton per hektar selanjutnya petsai/sawi dengan 1,94 ton per hektar, kemudian tomat 0,75 ton per hektar dan bawang merah 3,68 ton per hektar. Seiring dengan kenaikan luas panen dan produksi, komoditi jamur ternyata mengalami peningkatan produktivitas sebesar 107,80 persen dari tahun 2017 ke 2018.

2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Tanaman tahunan merupakan tanaman yang pada umumnya berumur

The most extensive harvest area among annual fruit and vegetable crops are mushroom (91,000 hectares), chili pepper (45 hectares), cayenne pepper (11 hectares) and yardlong beans (4 hectares). Mushroom harvested area increased by 207.43% from 2016 to 2017 and decreased to 92.3% from 2017 to 2018. Although there was a decrease in the harvested area

from 85,700 hectares to 29,600 hectares in 2015 to 2016, tomato and cauliflower experienced the highest reduction in the harvested area from 2016 to 2017.

The highest average productivity of the 2015-2018 was cucumber with the commodity of 0.93 tons per hectare followed by Chinese cabbage with 1.94 tons per hectare, then tomatoes 0.75 tons per hectare, and shallots 3.68 tons per hectare. Along with the increase in harvested area and production, the commodity of mushrooms increased by 107.80% from 2017 to 2018.

2.2 ANNUAL FRUIT AND VEGETABLE PLANTS

Annual crops are plants that are generally live for than one year and harvested for more than once. Some commodities are avocado, starfruit,

lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah alpukat, belimbing, sawo, melinjo, petai dan lain-lain. Di Kota Malang mangga merupakan buah yang paling banyak diproduksi dalam empat tahun terakhir yaitu tahun 2015 hingga 2018 sebesar 758,78 ton. Kemudian buah terbanyak selanjutnya adalah jeruk siam/keprok sebesar 434,18 ton, kemudian pisang sebesar 157,98 ton, selanjutnya salak sebesar 153,3 ton, dan pepaya 137,9 ton.

Dari kelima komoditi tersebut, produksi sirsak mengalami kenaikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dibandingkan dengan produksi tanaman buah dan sayuran tahunan lainnya yaitu sebesar 421,43 persen. Sedangkan produksi terendah di Kota Malang untuk jenis tanaman buah dan sayur tahunan adalah markisa/konyal yang hanya mencapai ratarata produksi dari tahun 2015 sampai tahun 2018 sebesar 3,35 ton.

sapodilla, melinjo, petai, and others. In malang city, mango is the most widely produced fruit in the last four years (2015–2018), amounting to 758.78 tons. Then the next most produced fruits are citrus tangerine for 434.18 tons, bananas for 157.98 tons, then snake fruit by 153.3 tons, and papaya by 137.9 tons.

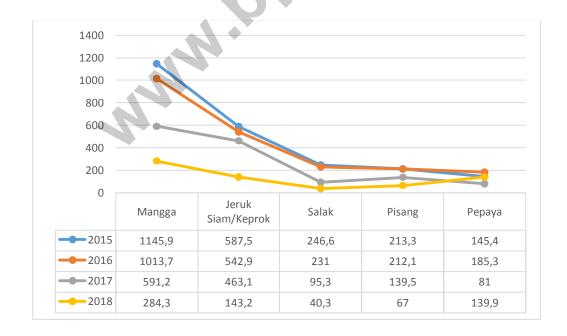
Of the five commodities, soursop production increased from 2017 to 2018 compared to other annual fruit and vegetable crop production, for 421.43% whereas the lowest production in Malang for annual fruits and vegetables is passion fruit/konyal, which only reached an average production of 3.35 tons from 2015 to 2018.

Dalam rentan empat tahun dari tahun 2015 hingga 2018 buah manga memiliki jumlah produksi terbanyak dibandingkan buah-buah lainnya. Walaupun mengalami fluktuasi, buah mangga tetap menjadi buah yang jumlah produksinya terbanyak selama empat tahun. Dari tahun 2015 hingga 2016 buah mangga mengalami penurunan produksi dan pada tahun 2017 hingga 2018 terjadi penurunan jumlah produksi lagi sebesar 51,91 persen.

In 2015 to 2018, mangoes had the highest production compared to other fruits. Despite fluctuations, mangoes remained the fruit with the highest production levels in four years. From 2015 to 2016, mangoes decreased in production and 2017–2018 there was a decrease in the amount of production again by 51.91%.

Grafik 2 Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun
2015–2018 (Ton)

Graph 2 Production Growth of Annual Fruit and Vegetable in Malang City in 2015–2018 (Ton)



2.3 TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis yaitu dlingo/dringo, jahe, kapulaga, keji beling, kencur, kunyit, laos/ lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/ pace, sambiloto, temuireng, temukunci, dan temulawak. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2015 sampai tahun 2018, dari 15 komoditas biofarmakan tersebut, di Kota Malang terdapat lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, laos/ lengkuas, lidah buaya dan temuireng.

2.3 BIOPHARMA PLANTS

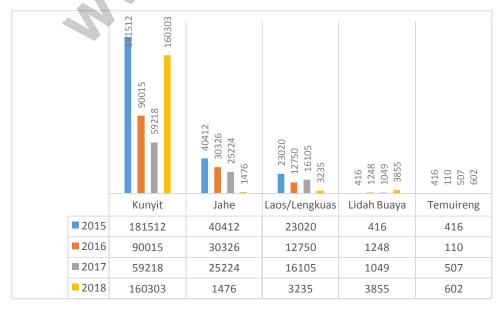
Biopharma plants these statistics consist of 15 types, namely dlingo/dringo, ginger, cardamom, kejibeling, cutcherry, turmeric, galangal, lempuyang, aloe vera, God's crown, noni/pace, bitter ginger, temuireng, fingerroot, and temulawak. Judging from the average production between 2015 and 2018, there were five commodities with the highest production: turmeric, ginger, galangal, aloe vera, and temuireng.

Grafik 3 Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi di Kota

Malang Tahun 2015–2018 (Kg)

Graph 3 Five Biopharmaca Plant Commodities with the Highest Number of Production in

Malang City in 2018/2015 (Kg)



Bila dilihat dari series data selama empat tahun dari 2015 hingga 2018, kunyit selalu menjadi tanaman biofarmaka yang paling banyak produksinya. Dari tahun 2015 ke tahun 2016 produksi kunyit mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 50,4 persen. Kemudian pada tahun 2017 hingga 2018 produksi kunyit mengalami peningkatan sebesar 170,7 persen.

Dalam empat tahun terakhir produksi lima komoditi mengalami fluktuasi dibanding komoditas lainnya, pada tahun 2016 produksi temuireng menurun dari tahun sebelumnya hingga mencapai 73,56 persen. Berbeda dengan tanaman temuireng.

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di Kota Malang pada tahun 2018 terdapat pada komoditi kunyit yang mencapai 80 202 hektar dan jahe 1097 hektar. Dibanding tahun sebelumnya luas panen kunyit dan produksi kunyit mengalami peningkatan, namun dilihat dari produktivitasnya komoditi kunyit mengalami penurunan. Untuk komoditas laos/lengkuas mengalami juga peningkatan produktivitas. Sedangkan untuk beberapa komoditas lainnya seperti jahe, kencur, dan temuireng mengalami penurunan tanaman

As observed from the data, for four years, turmeric has always been the most widely produced biopharma plant. From 2015 to 2016, turmeric production decreased significantly by 50.4%. Then in 2017 to 2018, turmeric production increased by 170.7%.

In the last four years, the production of five commodities had fluctuated compared to other commodities. In 2016 the production of Temuireng decreased from the previous year for 73.56%, in contrast with temuireng.

The largest harvested area for biopharma plants in Malang in 2018 is turmeric commodity which reaches 80,202 hectares and ginger with 1097 hectares. Compared to the previous year, the area of turmeric harvest and turmeric production has increased, but its productivity the commodity of turmeric has decreased. For the commodity, galangal also experienced an increase. For several other commodities such as ginger, cutcherry, and temuireng fell in 2018. In the coming period, the production of biopharma plants could increase because although some of these plants have unpleasant taste and aroma, they have excellent efficacy as herbal

biofarmaka bisa semakin meningkat, karena walaupun sebagian produktivitas pada tahun 2018. Diharapkan pada periode mendatang produksi tanaman tersebut memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal, bahkan dewasa ini sering kita jumpai perusahaan menyajikan ekstrak tanaman yang biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, kerena kecenderungan masyarakat lebih memilih yang mengkonsumsi obat kimia daripada obat herbal.

medicines. Even today, we often encounter companies that present biopharma plant extracts so that the community could accept the taste. However, there still needs an increase in its popularity among people because people tend to consume chemical drugs rather than herbal medicines.

2.4 TANAMAN HIAS

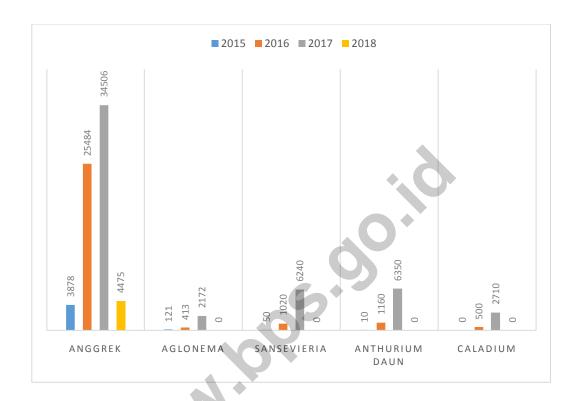
Dalam Statistik Pertanian Hortikultura Kota Malang Tahun 2018 komoditas tanaman hias berjumlah 20 komoditas. Dari 20 komoditas tersebut, bunga anggrek, anthurium daun, sansevieria (pedangpedangan), caladium dan aglonema adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2018. Dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan yang paling drastis adalah peningkatan produksi melati yang mencapai 95,3 persen dan mawar sebesar 100 persen, sedangkan produksi Anthurium Bunga, palem, anglonema, euphorbia, phylodendrom, adenium, pakis, monster, cordyline, diffenbahia, dan sensevieria, anthurium daun, caladium menurun dratis hingga persen.

2.4 DECORATIVE PLANTS

In 2018 Agriculture and *Horticulture* **Statistics** of Malana decorative plant Municipality, commodities amounted to 20 specialties. Of the 20 commodities, orchids, anthurium sansevieria (pedang-pedangan), caladium, and aglaonema are the five products with the most production in 2018. Compared to the previous year, the most drastic increase was the increase in jasmine production which reached 95.3% and roses by 100%, while the output of Anthurium Flowers, palm, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, ferns, cordyline, dieffenbachia, monsters, sansevieria, leaf anthurium, and caladium decreased dramatically up to 100%.

Grafik 4 Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi di Kota Malang Tahun 2015-2018 (Ton)

Graph 4 Five Decorative Plant Commodities with the Highest Number of Production in Malang City in 2015–2018 (Ton)



Produksi anggrek mencapai 4 ribu tangkai atau mengalami penurunan 87,03 persen di tahun 2018. Sebanding dengan produksinya, luas panen anggrek juga menurun sebesar 15,14 persen. Penurunan luas panen tertinggi terjadi pada komoditi phylodendrom,pakis,monster,cordyline , anthurium daun dan caladium yang mencapai 100 persen.

Production of orchids reached 4,000 stems or decreased by 87.03% in 2018. Comparable to its production, the orchid harvest area also reduced by 15.14%. The highest decrease in the harvested area occurred in philodendron, ferns, monsters, cordyline, leaf anthurium, and caladium commodities, which reached up to 100 %.

BAB III

PENUTUP

BPS bersama Dinas Pertanian melakukan pengumpulan data hotikultura ditingkat kecamatan rutin setiap bulan maupun triwulan. Dari berbagai jenis komoditas hortikultura dikelompokan dalam 4 kelompok besar; sayur buah musiman, buah sayur tahunan , tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pada kelompok sayur dan buah semusim (SBS), dari 26 komoditas yang dikumpulkan datanya, di Kota Malang paling banyak produksinya adalah jamur, cabai besar, cabe rawit dan bawang merah.

Di kelompok tanaman buah sayur tahunan, data yang dikumpulkan oleh survei pertanian hortikultura ini mencakup 22 komoditas. Di Kota Malang, lima komoditas dengan produksi paling banyak pada tahun 2018 yaitu mangga, jeruk siam/keprok, salak, pisang dan terakhir pepaya. Dari data series lima tahun terakhir, produksi mangga jauh diatas komoditas lainnya.

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik hortikultura mencakup 15 komoditas, untuk Kota Malang lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, lengkuas, lidah

CHAPTER III CONCLUSION

BPS, along with the Department of Agriculture, collected horticulture data at the sub-district level routinely each month or quarter. The various types of horticultural commodities were grouped into four big groups: seasonal fruit, annual vegetable fruit, biopharma, and decorative plants. In the annual vegetable and fruit group (SBS), out of 26 commodities in Malang, the most produced plants were mushrooms, chili pepper, cayenne peppers, and shallots.

In the annual vegetable fruit group, the data collected by the Statistic Horticulture of Malang Municipality included 22 commodities. In Malang City, five commodities with the most production in 2018 were mangoes, citrus tangerine, snake fruit, bananas, and papaya. From the data of the last five years, mango production exceeded other commodities.

Biopharma plants in these statistics consisted of 15 commodities. In Malang City, the five products with the highest production were turmeric, ginger, galangal, aloe vera, and temuireng. Judging from the average production from 2015 to 2018,

buaya dan temuireng. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2015 sampai tahun 2018. Produksi kunyit sendiri selama empat tahun terakhir selalu merupakan tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi.

Di kelompok tanaman hias dari 24 komoditas yang dikumpulkan; lima komoditas dengan produksi terbanyak adalah bunga anggrek,mawar,melati,dan soka adalah empat komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2018. Pada tahun 2018 luas panen dan produktivitas tanaman hias secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

turmeric production had been the highestyielding biopharma plant.

In the decorative plant group, out of 24 commodities collected, the most produced five products were orchids, roses, jasmine, and West Indian jasmine. In 2018, generally, the harvested area and productivity of decorative plants had decreased compared to the previous year.



LAMPIRAM

Tabel 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 1. Yearly Harvested Area (LP), Production and Productivity of Seasonal Fruits and Vegetables in Malang City 2015-2018

			2015			2016			
Kode Code	Nama Tanaman Plant Name	LP	Produksi Production	Produktivita s Productivity	LP	Produksi Productio n	Produktivita s Productivity		
		(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1.	Bawang Merah Shallot Petsai/ Sawi	1	6,20	6,20	-	-	-		
2.	Chinese cabbage/Mustar d green	7	32	4,57	2	4,20	2,10		
3.	Kacang Panjang Yardlong bean	2	2	1	1	1,50	1,50		
4.	Cabe Besar Chili pepper	34	49,8	1,46	27	5,40	0,20		
5.	Cabe Rawit Cayenne pepper	18	60	3,33	11	2,40	0,22		
6.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	5	-	-	-		
7.	Jamur <i>Mushroom</i>	85 700	48 320	0,56	29 600	28 542	0,96		
8.	Tomat <i>Tomato</i>	7	15,5	2,21	10	6,10	0,61		
9.	Terung <i>Eggplant</i>	4	10,6	2,65	4	1	0,25		
10.	Buncis Bean	B	-	-	-	-	-		
11.	Ketimun <i>Cu</i> cumber	1	3	3	1	0,20	0,20		
12.	Labu Siam Siam pumpkin	-	-	-	-	-	-		
13.	Kangkung Water spinach	-	-	-	-	-	-		
14.	Bayam Spinach	-	-	-	-	-	-		
15.	Kembang Kol Cauliflower	-	-	-	4	0,80	0,20		

Sumber: BPS Kota Malang

Source: Statistics of Malang Municipality

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m^2 , unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m^2

Lanjutan Tabel 1/Table 1 Continuation

			2017			2018	
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	LP	Produksi Production	Produktivitas Productivity	LP	Produksi Production	Produktivitas <i>Productivity</i>
		(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bawang Merah Shallot Petsai/ Sawi	2	5	2,5	1	6	6
2.	Chinese cabbage/Musta rd green	-	-	-	12	13	1,08
3.	Kacang Panjang Yardlong bean	4	1,4	0,35	2	0,9	0,45
4.	Cabe Besar Chili pepper	45	28,9	0,64	38	118	3,1
5.	Cabe Rawit Cayenne pepper	11	4,3	0,4	13	20,2	1,55
6.	Paprika <i>Paprika</i>	-	-	-	O *	-	-
7.	Jamur <i>Mushroom</i>	91000	874600	9,61	7000	139800	19,97
8.	Tomat Tomato	4	0,7	0,17	-	-	-
9.	Terung <i>Eggplant</i>	3	0,6	0,2	2	0,6	0,3
10.	Buncis <i>Bean</i>	-	- 0	-	-	-	-
11.	Ketimun <i>Cu</i> cumber	-	<i>N</i> -*	-	2	1	0,5
12.	Labu Siam Siam pumpkin		_	-	-	-	-
13.	Kangkung Water spinach		-	-	6	1,8	0,3
14.	Bayam Spinach	-	-	-	-	-	
15.	Kembang Kol Cauliflower	1	0,2	0,2	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur, satuan luas panen (LP) dalam m², satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m²)

Source: Statistics of Malang Municipality

Note for mushroom: the unit of harvest area (LP) is in m^2 , unit of production is in kg, and the unit of productivity is in kg/m^2

Tabel 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 2. Productive Plants, Production, and Productivity of Malang City Annual Fruits and Vegetables 2015–2018

		·	2015			2016	
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	1 132	24,70	21,82	1 290	20	15,50
2.	Belimbing Star fruit	4 675	82,10	17,56	5 060	83,60	16,52
3.	Duku/Langsat/ Kokosan Duku/Langsat /Kokosan	235	5,20	22,13	235	5	21,28
4.	Durian <i>Durian</i>	1 492	46,60	31,23	1 750	46,70	26,69
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	6 914	91,50	13,23	5 870	81,50	13,88
6.	Jambu Air <i>Rose apple</i> Jeruk Siam/	2 156	41,20	19,11	2 121	32,30	15,23
7.	Keprok <i>Citrus</i>	19 889	587,50	29,54	25 150	542,90	21,59
8.	tangerine Jeruk Besar Orange	640	20	31,25	590	20	33,90
9.	Mangga <i>Mango</i>	36 561	1 145,90	31,34	35 316	1 013,70	28,70
10.	Nangka/ Cempedak Jack fruit	4 745	152,30	32,10	4 385	139,70	31,86
11.	Pepaya <i>Papaya</i>	6 350	145,40	22,90	5 498	185,30	33,70
12.	Pisang <i>Banana</i>	20 852	213,30	10,23	20 839	212,10	10,18
13.	Rambutan <i>Rambutan</i> Salak	6 750	87,20	12,92	7 670	77,70	10,13
14.	Salak Snake fruit Sawo	28 911	246,60	8,53	29 842	231	7,74
15.	Sawo Markisa/	785	14,50	18,47	800	13,90	17,38
16.	Konyal Passion fruit	490	4,90	10,00	580	6,50	11,21
17.	Sirsak Soursop	3 130	43,40	13,87	2 132	16,10	7,55
18.	Sukun Breadfru <i>it</i>	4 301	70,70	16,44	5 095	64,90	12,74

19.	Anggur <i>Grape</i>	421	7,70	18,29	225	5,50	24,44
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	4 928	48,70	9,88	4 935	47,50	9,63
21.	Petai <i>Petai</i>	3 412	41,10	12,05	4 456	53,60	12,03

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: **) Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year) Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

Lanjutan Tabel 2/Table 2 Continuation

			2017			2018	
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	Tanaman Hasil Crop Yield	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	45	0,60	13,33	518	7	13,51
2.	Belimbing Star fruit Duku/Langsat/	3 602	60,20	16,71	9582	142,3	14,85
3.	Kokosan Duku/Langsat /Kokosan	96	1,40	14,58	10	0,3	30
4.	Durian <i>Durian</i>	604	17,60	29,14	1278	25,7	20,11
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	1 817	18,10	9,96	4538	75,6	16,66
6.	Jambu Air Rose apple Jeruk Siam/	824	7,10	8,62	1536	10,9	7,09
7.	Keprok Citrus tangerine	17 435	463,10	26,56	10119	143,2	14,15
8.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	225	11,80	52,44	1729	172,9	100
9.	Mangga <i>Mango</i> Nangka/	25 053	591,20	23,59	10310	284,3	27,58
10.	Cempedak Jack fruit	5 225	89,80	17,18	8810	272,3	30,91
11.	Pepaya Papaya	5 600	81	14,46	6404	139,9	21,85
12.	Pisang <i>Banana</i> Rambutan	13 972	139,50	9,98	5029	67	13,32
13.	Rambutan Salak	45	0,60	13,33	3670	73,4	20
14.	Snake fruit Sawo	21 228	95,30	4,48	21700	40,3	1,86
15.	Sawo Markisa/	45	1,20	26,66	496	13,5	27,22
16.	Konyal Passion fruit	215	2,80	13,02	429	4,8	11,19
17.	Sirsak Soursop	880	16,80	19,09	5082	87,6	17,24
18.	Sukun Breadfru <i>it</i>	1 045	17,10	16,36	3995	75,1	18,80
19.	Anggur <i>Grape</i> Melinjo	5	0,10	20	221	2,8	12,67
20.	Melinjo	10	0,20	20	245	2,4	9,79

24	Petai	20	0.40	20	4545	42.0	27.76
21.	Petai Petai	20	0,40	20	1545	42,9	27,76

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun).

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: **) Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

Tabel 3. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2018

Table 3. Productive Plants, Production, and Productivity Per Quarter of Annual Fruit and Vegetable Plants in Malang City 2015–2018

		Т	riwulan 1/Qu	arter 1	Tı	Triwulan 2/Quarter 2			
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>		
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	120	1,6	13,33	120	1,6	13,33		
2.	Belimbing Star fruit Duku/Langsat/	1937	29,2	15,07	2587	39,4	15,23		
3.	Kokosan Duku/Langsat /Kokosan	10	0,3	30	0	-	-		
4.	Durian <i>Durian</i>	375	7,1	18,93	358	5,8	16,20		
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	705	12	17,02	907	16,8	18,52		
6.	Jambu Air <i>Rose apple</i> Jeruk Siam/	350	2,5	7,14	350	2,5	7,14		
7.	Keprok Citrus	4120	54,4	13,20	900	17,6	19,56		
8.	tangerine Jeruk Besar Orange	424	42,4	100	405	40,5	100		
9.	Mangga Mango	3967	117,7	29,67	1015	27,1	26,70		
10.	Nangka/Cemp edak Jack fruit	820	32,5	39,63	365	13,6	37,26		
11.	Pepaya <i>Papaya</i>	2152	71,5	33,22	1322	24,5	18,53		
12.	Pisang <i>Banana</i> Rambutan	1762	22	12,48	1186	14,8	12,48		
13.	Rambutan Salak	2300	36,1	15,69	470	12,6	26,81		
14.	Snake fruit Sawo	5435	10,7	1,97	5465	10,7	1,96		
15.	Sawo Markisa/Kony	80	2,3	28,75	90	2,6	28,89		
16.	al Passion fruit	88	1	11,36	111	1,2	10,81		
17.	Sirsak Soursop	1165	20,5	17,60	1200	21	0,01		
18.	Sukun <i>Breadfruit</i>	954	20,1	21,06	745	13,6	18,26		

19.	Anggur <i>Grape</i>	48	0,6	12,5	50	0,6	12
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	10	0,1	10	15	0,2	13,33
21.	Petai <i>Petai</i>	245	7	28,57	265	7,8	29,43

Keterangan: *) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun
**) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam

salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) Pineapple, banana, and snake fruit units are in clumps

**) Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

Lanjutan Tabel 3/Table 3 Continuation

		Triwulan			Tr	iwulan 4/Qua	rter 4
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity	Tanaman Hasil Yield Crop	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
		(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)	(Pohon) (Tree)	(Ton)	(Kg/Pohon) (Kg/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	126	1,7	13,49	152	2,1	13,82
2.	Belimbing Star fruit Duku/Langsat/K	2660	39,2	14,74	2398	34,5	14,39
3.	okosan Duku/Langsat/K okosan	-	-	-	*.0	-	-
4.	Durian <i>Durian</i>	30	0,4	13,33	515	12,4	24,08
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	1395	21,8	15,62	1531	25	16,33
6.	Jambu Air <i>Rose apple</i> Jeruk Siam/	400	2,8	7	436	3,1	7,11
7.	Keprok Citrus tangerine	1700	27,6	16,23	3399	43,6	12,83
8.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	425	42,5	100	475	47,5	100
9.	Mangga <i>Mango</i>	3426	74,9	21,86	1902	64,6	33,96
10.	Nangka/Cempe dak <i>Jack frui</i> t	3190	130,3	40,85	4435	95,9	21,62
11.	Pepaya Papaya	1410	24,3	17,23	1520	19,6	12,89
12.	Pisang <i>Banana</i>	1029	15,4	14,97	1052	14,8	14,07
13.	Rambutan Rambutan	50	0,4	8	850	24,3	28,59
14.	Salak Snake fruit	5400	10,5	1,94	5400	8,4	1,55
15.	Sawo	142	4,1	28,87	184	4,5	24,46
16.	Markisa/Konyal Passion fruit	110	1,4	12,72	120	1,2	10
17.	Sirsak Soursop	1300	22,7	17,46	1417	23,4	16,51
18.	Sukun <i>Breadfruit</i>	1042	20,3	19,48	1254	21,1	16,83
19.	Anggur Grape	55	0,7	12,73	68	0,9	13,24
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	20	0,2	10	200	1,9	9,5

21	Petai Petai	310	9,2	29,68	725	19.0	26,07
21.	Dotai	310	3,2	23,00	723	10,5	20,07

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) Pineapple, banana, and snake fruit units are in clumps

**) Productive plants listed are plants with the highest number of productions in one quarter (not in a year)
Pineapple, banana, and snake fruit are in clumps

Tabel 4. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 4. Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018

			2015			2016	
Kode Code	Komoditas <i>Commodity</i>	LP (M²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M²)	LP (M²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe <i>Ginger</i>	16 612	40 412	2,43	10 263	30 326	2,95
2.	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	9 250	23 020	2,49	4 100	12 750	3,11
3.	Kencur Cutcherry	230	235	1,02	80	200	2,50
4.	Kunyit <i>Turmeric</i>	90 906	181 512	2	45 005	90 015	2
5.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	300	365	1,22	9 .	-	-
6.	Temulawak <i>Temulawak</i>	400	455	1,14	50	150	3
7.	Temuireng <i>Temuireng</i>	350	416	1,19	50	110	2,20
8.	Temukunci Fingerroot	250	192	0,77	-	-	-
9.	Dringo/Dlingo <i>Dingo/Dlingo</i>	60	120	2	30	60	2
10.	Kapulaga <i>Cardamom</i> Mengkudu/	30	15	0,50	20	10	0,50
11.	Pace*) Noni*)	10	458	45,80	8	7	0,88
12.	Mahkota Dewa*) God's crown*)	13	156	12	2	30	15
13.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	-	-	-	50	100	2
14.	Sambiloto Sambiloto	107	70	0,65	257	127	0,49
15.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	104	416	4	312	1 248	4

Keterangan: Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan produktivitas adalah Kg/Pohon

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree

Lanjutan Tabel 4/Table 4 Continuation

			2017			2018	
Kode Code	Komoditas Commodity	LP (M²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M²)	LP (M²)	Produksi Production (Kg)	Produktivitas Productivity (Kg/M²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe <i>Ginger</i>	15 311	25 224	1,65	1 097	1 476	1.35
2.	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	5 475	16 105	2,94	261	3235	12.39
3.	Kencur <i>Cutcherry</i>	175	64	0,37	745	1778	2.39
4.	Kunyit <i>Turmeric</i>	27 303	59 218	2,17	80 202	160 303	1.99
5.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	270	183	0,68	150	231	1.54
6.	Temulawak <i>Temulawak</i>	300	256	0,85	222	431	1.94
7.	Temuireng <i>Temuireng</i>	780	507	0,65	660	602	0.91
8.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	250	186	0,74	227	407	1.79
9.	Dringo/Dlingo <i>Dingo/Dlingo</i>	65	42	0,65	115	213	1.85
10.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	25	35	1,40	35	49	1.4
11.	Mengkudu/ Pace*) <i>Noni*)</i>	-	U.	-	50	100	2
12.	Mahkota Dewa*) God's crown*)		-	-	40	490	12.25
13.	Kejibeling Kejibeling	50	52	1,04	105	124	1.18
14.	Sambiloto Sambiloto	-	-	-	4	2	0.5
15.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	207	1 049	5,07	715	3855	5.39

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: *) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa, satuan Luas Panen adalah Pohon dan satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *) For noni and God's crown, the harvest area (LP) units are in trees and the productivity units are in kg/tree **) There was no harvest for fingerroot in quarter 3, resulting in the zero number of LP for the year Source:

^{**)} Temukunci pada triwulan 3 ada panen belum habis dan selama setahun tidak ada panen habis sehingga menyebabkan hitungan LP selama 1 tahun nol

Tabel 5. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2015-2018

Table 5. Yearly Harvested Area (LP), Production, and Productivity of Decorative Plants in Malang City 2015–2018

	2015		2016				
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	Luas Panen Harvest Area	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Luas Panen Harvest Area	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Anggrek <i>Orchid</i>	1 047	3.878	3,70	4 952	25 484	5,15
2.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	190	1.900	10	175	665	3,80
3.	Gladiol Gladiolus	-	-	-	4-C	-	-
4.	Heliconia (Pisang- pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	3 *	-	-
5.	Mawar <i>Rose</i>	75	1.125	15	412	1 648	4
6.	Dracaena*) Dracaena*)	-	-	23.	-	-	-
7.	Melati**) Jasmine**)	55	7	0,13	214	212	0,99
8.	Palem*) Palm*)	520	590	1,13	1 641	1 641	1
9.	Aglonema*) Aglaonema*) Adenium (Kamboja	86	121	1,41	143	413	2,89
10.	Jepang)*) Adenium (Japanese	11	46	4,18	140	560	4
11.	Frangipani)*) Euphorbia*) Euphorbia*)	10	10	1	83	332	4
12.	Phylodendron*) Phylodendron*)	150	168	1,12	135	292	2,16
13.	Pakis*) Fern*) Monstera*)	150	168	1,12	89	96	1,08
14.	Swiss cheese plant*)	165	183	1,11	83	89	1,07
15.	Soka (Ixora)*) West Indian jasmine*)	20	46	2,30	-	-	-
16.	Cordyline*) Cordyline*)	80	96	1,20	75	86	1,15
17.	Diffenbahia*) Diffenbachia*)	70	116	1,66	200	346	1,73

18.	Sansevieria (Pedang- pedangan)***) Sansevieria***)	25	50	2	305	1 020	3,34
19.	Anthurium Daun*) Leaf anthurium*)	5	10	2	340	1 160	3,41
20.	Caladium*) Caladium*)	-	-	-	100	500	5

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon

**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun

Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *)unit of production in tree

Lanjutan Tabel 5/*Table 5 Continuation*

			2015			2016		
Kode <i>Code</i>	Nama Tanaman Plant Name	Luas Panen Harvest Area	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvest Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Anggrek Orchid	5 606	34 506	6,16	4757	4475	0.94	
2.	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	450	894	1,98	95	-	-	
3.	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-	-	-	-	
4.	Heliconia (Pisang- pisangan) <i>Heliconia</i>	-	-	-	4-6	-	-	
5.	Mawar <i>Rose</i>	-	-	-	0	120	-	
6.	Dracaena*) Dracaena*)	-	-	- 0	-	-	-	
7.	Melati**) Jasmine**)	62	32	0,52	2	688	344	
8.	Palem*) Palm*)	200	400	2	25	-	-	
9.	Aglonema*) Aglaonema*)	700	2 172	3,10	140	-	-	
10.	Adenium (Kamboja Jepang)*) Adenium (Japanese Frangipani)*)	200	827	4,14	100	-	-	
11.	Euphorbia*) Euphorbia*)	175	382	2,18	35	-	-	
12.	Phylodendron*) Phylodendron*)	10	10	1	-	-	-	
13.	Pakis*) <i>Fern*)</i>	8	8	1	-	-	-	
14.	Monstera*) Swiss cheese plant*)	7	7	1	-	-	-	
15.	Soka (Ixora)*) West Indian jasmine*)	200	382	1,91	10	25	2,5	
16.	Cordyline*) Cordyline*)	10	10	1	-	-	-	
017.	Diffenbahia*) <i>Diffenbachia*)</i> Sansevieria	305	741	2,43	3	-	-	
18.	(Pedang- pedangan)***) Sansevieria***)	1 250	6 240	4,99	330	-	-	

19.	Anthurium Daun*) Leaf anthurium*)	1 000	6 350	6,35	-	-	-	
20.	Caladium*) Caladium*)	500	2 710	5,42	-	-	-	

Keterangan: *) satuan produksi dalam pohon
**) satuan produksi dalam kg

***) satuan produksi dalam rumpun Source: Statistics of Malang Municipality

Note: *Junit of production in tree

**) unit of production in a clump

*** Junit of production in a clump

Tabel 6. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2015–2018

Table 6. Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Seasonal Fruit and Vegetable Crops in Malang City 2015–2018

			Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017				
Kode	Nama Tanaman	Growth in 2018 Compared to 2017					
Code	Plant Name	LP	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1.	Bawang Merah Shallot	-50	20	140			
2.	Petsai/Sawi Chinese cabbage/Green mustard	-	-	-			
3.	Kacang Panjang <i>Yardlong bean</i>	-50	-35,71	-14,28			
4.	Cabe Besar Chili pepper	15,56	308,31	-98,73			
5.	Cabe Rawit Cayenne pepper	18,18	369,76	-99,33			
6.	Paprika <i>Paprika</i>	-	<u> </u>	-			
7.	Jamur <i>Mushroom</i>	-92,31	-84,01	-99,3			
8.	Tomat <i>Tomato</i>	-100	-100	-100			
9.	Terung <i>Eggplant</i>	-33,33	-	-99,8			
10.	Buncis Bean	-	-	-			
11.	Ketimun Cucumber	-	-	-			
12.	Labu Siam Siam pumpkin	-	-	-			
13.	Kangkung <i>Water spinach</i>	-	-	-			
14.	Bayam <i>Spinach</i>	-	-	-			
15.	Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-100	-100	-100			

Tabel 7. Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2018

Table 7. Growth (%) of Productive Plants, Production, and Productivity of Annual Fruits and Vegetables in Malang City in 2018

		Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017				
المط-	Nome Tours	Growth in 2018 Compared to 2017				
Kode Code	Nama Tanaman <i>Plant Name</i>	Jumlah Tanaman Menghasilkan Number of Productive Plants	Produksi Production	Produktivitas <i>Productivity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1.	Alpukat <i>Avocado</i>	1051,11	2151,67	1,35		
2.	Belimbing Star fruit	-	-75,33	-11,13		
3.	Duku/Langsa/Kokosan Duku/Langsa/Kokosan	-59,58	2042,86	105,76		
4.	Durian <i>Durian</i>	111,59	14,26	-30,99		
5.	Jambu Biji <i>Guava</i>	-	-7,95	67,27		
6.	Jambu Air <i>Rose apple</i>	86,41	-0,14	-17,75		
7.	Jeruk Siam/Keprok Citrus tangerine	-60	-96,94	-46,72		
8.	Jeruk Besar <i>Orange</i>	668,44	747,46	90,69		
9.	Mangga <i>Mango</i>	10-7	-95,33	16,91		
10.	Nangka/Cempedak Jackfruit	-	-65,58	79,92		
11.	Pepaya <i>Papaya</i>	-	-73,02	51,1		
12.	Pisang <i>Banana</i>	-	-90,45	33,47		
13.	Rambutan <i>Rambutan</i>	8055,56	3233,33	50,03		
14.	Salak Snake fruit	-	-98,05	-58,48		
15.	Sawo Sawo	1002,22	2168,33	2,10		
16.	Markisa/Konyal Passion fruit	99,53	299,64	-14,05		
17.	Sirsak Soursop	477,5	2,62	-9,69		
18.	Sukun <i>Breadfruit</i>	-	9,94	14,91		
19.	Anggur <i>Grape</i>	4320	12570	-36,65		
20.	Melinjo <i>Melinjo</i>	2350	4800	-51,05		
21.	Petai <i>Petai</i>	7625	6840	38,8		

Sumber: BPS Kota Malang

Tabel 8. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2015–2018

Table 8. Growth (%) of Harvest Area in a Production Year, and Productivity of Medicinal Plants (Biopharmaca) in Malang City 2015–2018

Kode Code	Komoditas Commodity		Perkembangan Tahun 2018 Terhadap 2017 Growth in 2018 Compared to 2017				
Code Commodity		LP	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1.	Jahe <i>Ginger</i>	-	-	-18,18			
2.	Laos/Lengkuas <i>Galangal</i>	-	2	321,43			
3.	Kencur <i>Cutcherry</i>	325.71	2678.13	545,946			
4.	Kunyit <i>Turmeric</i>	-	(O *	-8,29			
5.	Lempuyang <i>Lempuyang</i>	-44.44	26.23	126,47			
6.	Temulawak <i>Temulawak</i>	-26	68.36	128,24			
7.	Temuireng <i>Temuireng</i>	-15.38	18.74	40			
8.	Temukunci <i>Fingerroot</i>	-9.2	118.82	141,89			
9.	Dringo/Dlingo <i>Dringo/Dlingo</i>	76.92	407.14	184,62			
10.	Kapulaga <i>Cardamom</i>	40	40	-			
11.	Mengkudu/Pace*) Noni*)	-		-			
12.	Mahkota Dewa*) God's crown*)	-	-	-			
13.	Kejibeling <i>Kejibeling</i>	110	138.46	13,46			
14.	Sambiloto <i>Sambiloto</i>	-	-	-			
15.	Lidah Buaya <i>Aloe vera</i>	245.41	-	-6,31			

Sumber: BPS Kota Malang

Tabel 9. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2018

Kode	Nama Tanaman		ngan Tahun 2018 Terh th in 2018 Compared to	
Code	Plant Name	LP	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Anggrek <i>Orchid</i>	-15,14	-87,03	-84,74
02	Anthurium Bunga <i>Laceleaf</i>	-78.89	-100	-100
03	Gladiol <i>Gladiolus</i>	-	-	-
04	Heliconia (Pisang-pisangan) Heliconia	-	-	-
05	Mawar <i>Rose</i>	-	100	-
06	Dracaena *) Dracaena*)	-		-
07	Melati **) Jasmine**)	-96.78	2050	66,05
08	Palem *) Palm*)	-87.5	-100	-100
09	Aglonema *) <i>Aglaonema*)</i>	-80	-100	100
10	Adenium (Kamboja Jepang) *) Adenium (Japanese Frangipani)*)	-50	-100	-100
11	Euphorbia *) Euphorbia*)	-80	-100	-100
12	Phylodendron *) Phylodendron*)	100	-100	-100
13	Pakis *) Fern*)	-100	-100	-100
14	Monstera *) Swiss cheese plant*)	-100	-100	-100
15	Soka (Ixora) *) West Indian jasmine*)	-95	-93.45	-100
16	Cordyline *) Cordyline*)	-100	-100	-100
17	Diffenbahia *) Diffenbachia*)	-99.01	-100	-100
18	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***) Sansevieria***)	-73,6	-100	-100
19	Anthurium Daun *) Leaf anthurium*)	-100	-100	-100
20	Caladium *) Caladium*)	-100	-100	-100